



Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Sejarah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Elin Liputo

Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: mohimronrosidi@ung.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru sejarah terhadap prestasi belajar siswa di tingkat sekolah menengah. Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan sampel guru dan siswa dari beberapa sekolah menengah di Kota X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh koneksi positif yang bermakna antara kompetensi capak guru sejarah dan kinerja belajar siswa. Kompetensi profesional guru, meliputi penguasaan materi, metode pengajaran, dan kemampuan evaluasi, terbukti memengaruhi hasil belajar siswa secara signifikan. Lebih jauh lagi, penelitian ini menggarisbawahi pentingnya penguasaan materi sebagai salah satu komponen utama kompetensi profesional guru. Guru yang memiliki pengetahuan yang mendalam tentang sejarah mampu menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, kemampuan guru untuk menghubungkan fakta-fakta sejarah dengan konteks kontemporer membantu siswa melihat relevansi pelajaran sejarah dalam kehidupan mereka sehari-hari, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka.

Kata Kunci: kompetensi profesional, guru sejarah, prestasi belajar siswa, pendidikan sejarah, sekolah menengah

PENDAHULUAN

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penting dalam dunia pendidikan yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Guru sejarah, sebagai pendidik yang mengajarkan mata pelajaran penting yang berkaitan dengan identitas nasional dan pemahaman masa lalu, harus memiliki kompetensi profesional yang memadai. Penelitian ini fokus pada ikatan antara kompetensi kecakapan guru sejarah dan kinerja belajar siswa di tingkat sekolah menengah. Dalam konteks pendidikan sejarah, kompetensi profesional guru tidak hanya mencakup penguasaan materi sejarah, tetapi juga kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi siswa. Guru sejarah yang kompeten mampu menjadikan sejarah sebagai mata pelajaran yang hidup dan relevan, menghubungkan peristiwa masa lalu dengan isu-isu kontemporer yang dihadapi siswa. Selain itu, mereka juga harus terampil dalam menggunakan berbagai sumber dan teknologi pendidikan untuk membuat pembelajaran lebih dinamis dan interaktif. Kompetensi ini memungkinkan guru untuk merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang efektif, yang dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Lebih lanjut, kompetensi profesional guru sejarah juga meliputi kemampuan dalam mengelola kelas dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan suportif akan lebih berhasil dalam mendorong siswa untuk mencapai potensi maksimal mereka. Umpan balik yang tepat waktu dan berbobot membantu siswa memahami kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, serta memberikan dorongan yang dibutuhkan untuk terus belajar dan berkembang. Dengan demikian, meningkatkan kompetensi profesional guru sejarah tidak hanya penting untuk prestasi akademik siswa, tetapi juga untuk pengembangan keterampilan dan karakter yang diperlukan untuk kehidupan mereka di masa depan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain survei. Sampel penelitian terdiri dari 50 guru sejarah dan 200 siswa dari lima sekolah menengah di Kota X. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh guru dan siswa. Kuesioner untuk guru mencakup pertanyaan tentang kompetensi profesional mereka, sementara kuesioner untuk siswa menilai prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran sejarah. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier untuk menguji hubungan antara variabel.

Metode survei ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sampel yang representatif dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data tentang persepsi dan pengalaman guru serta siswa secara luas, yang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Analisis statistik yang



dilakukan memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis mereka dan mengevaluasi kekuatan dan arah ikatan antara kompetensi kecakapan guru sejarah dan kinerja belajar siswa secara objektif. Dengan demikian, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengaruh kompetensi kecakapan guru sejarah terhadap kinerja belajar siswa di tingkat sekolah menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kecakapan guru sejarah mempunyai koneksi positif beserta prestasi belajar siswa. Penguasaan materi pelajaran oleh guru merupakan faktor yang paling signifikan, diikuti oleh metode pengajaran yang inovatif dan kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Faktor-faktor Kompetensi Profesional Guru Sejarah

Faktor-faktor kompetensi profesional guru sejarah memiliki implikasi yang sangat signifikan dalam membentuk pengalaman belajar siswa dan memengaruhi pemahaman mereka tentang sejarah. Penguasaan materi menjadi pondasi utama dalam kompetensi guru sejarah. Guru yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang periode sejarah, peristiwa penting, dan konsep-konsep historis mampu mengajar dengan lebih efektif, menyampaikan materi dengan jelas, dan merespons pertanyaan siswa secara tepat. Penguasaan materi yang kuat juga memungkinkan guru untuk menemukan berbagai cara kreatif untuk menghubungkan konten sejarah dengan kehidupan sehari-hari siswa, menjadikan materi sejarah lebih relevan dan menarik bagi mereka. Selain itu, penguasaan materi yang mendalam memungkinkan guru untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berbasis bukti, memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih kritis dan kontekstual tentang sejarah.

Selain penguasaan materi, metode pengajaran yang efektif juga merupakan faktor penting dalam kompetensi profesional guru sejarah. Kemampuan guru untuk mengaplikasikan berbagai strategi pengajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, diskusi kelompok, analisis sumber sejarah, dan teknologi pendidikan, memainkan peran kunci dalam mewujudkan area belajar yang mendorong dan berinteraksi. Metode pengajaran yang beragam tidak hanya memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, tetapi juga mengakomodasi mereka untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan sintesis yang diperlukan dalam memahami sejarah. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan seperti simulasi sejarah dan platform pembelajaran daring dapat memperluas akses siswa terhadap sumber daya pembelajaran yang beragam dan menarik. Dengan demikian, faktor-faktor kompetensi profesional guru sejarah, termasuk penguasaan materi dan metode pengajaran, berperan penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa dan mempersiapkan mereka untuk menjadi warga yang berpikiran kritis dan terinformasi.

Implikasi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Sejarah

Implikasi pengembangan kompetensi profesional guru sejarah mencakup berbagai aspek yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah. Salah satu implikasi utamanya adalah perlunya program pelatihan dan pengembangan yang berkelanjutan bagi guru sejarah. Program-program ini harus dirancang untuk meningkatkan penguasaan materi guru, memperkenalkan metode pengajaran yang inovatif, dan meningkatkan kemampuan evaluasi mereka. Selain itu, sumber daya pendidikan yang relevan juga harus disediakan untuk mendukung pengembangan kompetensi profesional guru, termasuk akses ke buku-buku teks terbaru, sumber sejarah digital, dan pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan. Dengan meningkatkan kompetensi profesional guru sejarah melalui program pelatihan yang tepat, diharapkan kualitas pengajaran sejarah di sekolah dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada gilirannya akan membantu meningkatkan pemahaman siswa mengenai masa lampau dan hubungannya dengan masa kini.

Selain itu, pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pengembangan kompetensi profesional guru sejarah juga menjadi implikasi penting. Kurikulum harus dirancang untuk memfasilitasi pengajaran sejarah yang berpusat pada siswa, dengan menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan interpretatif. Hal ini dapat mencakup penekanan pada pemahaman konteks historis, analisis sumber sejarah, dan evaluasi kritis terhadap narasi sejarah yang ada. Pengembangan kurikulum yang inklusif juga harus mempertimbangkan kebutuhan dan kepentingan siswa dari berbagai latar belakang budaya, sosial, dan ekonomi, serta mempromosikan pemahaman yang holistik tentang sejarah dan dampaknya dalam masyarakat global. Dengan memperhatikan implikasi pengembangan kompetensi profesional guru sejarah dalam pengembangan kurikulum, dapat diciptakan area pembelajaran yang menyeluruh, menarik, dan bermakna untuk semua siswa.

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan, penelitian ini menggambarkan bahwa kompetensi kecakapan guru sejarah mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah. Faktor-faktor seperti penguasaan materi, kemampuan dalam metode pengajaran, dan keterampilan evaluasi berperan penting dalam membentuk pengalaman belajar siswa. Guru yang mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai materi sejarah dan mampu mengemasnya dengan cara yang menarik dan relevan bagi siswa, cenderung mendatangkan area pembelajaran yang memotivasi dan menyokong kemajuan akademik siswa.

Dengan demikian, pengembangan kompetensi profesional guru sejarah melalui program pelatihan dan pengembangan menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah di sekolah. Selain itu,



penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan kurikulum yang menekankan pada pengembangan kompetensi guru sejarah dan memfasilitasi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Kurikulum yang inklusif dan beragam memberikan kesempatan bagi guru untuk menerapkan metode pengajaran yang beragam dan memenuhi kebutuhan siswa dari berbagai latar belakang dan tingkat kemampuan. Dengan demikian, pembelajaran sejarah dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan bermakna bagi semua siswa. Secara keseluruhan, pemahaman akan pengaruh kompetensi kecakapan guru sejarah terhadap kinerja belajar siswa dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan sejarah dan merancang siswa untuk melawan provokasi masa depan dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, RI (2012). *Belajar Mengajar*. McGraw-Hill.
- Ismail, H. (2021). "Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 112-125.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2015). *Model Pengajaran*. Pendidikan Pearson.
- Nurdin, S. & Kurniawan, A. (2020). "Analisis Kompetensi Profesional Guru Sejarah dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 234-250.
- Prasetyo, B. & Wahyuni, R. (2018). "Studi Empiris Mengenai Kompetensi Profesional Guru dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(4), 178-192.
- Rahayu, D. (2019). "Kompetensi Profesional Guru Sejarah dan Dampaknya pada Prestasi Akademik Siswa di Sekolah Menengah Atas." *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 85-98.
- Sayang-Hammond, L. (2000). *Kualitas Guru dan Prestasi Siswa: Tinjauan Bukti Kebijakan Negara*. Arsip Analisis Kebijakan Pendidikan, 8(1), 1-44.
- Shulman, LS (1987). *Pengetahuan dan Pengajaran: Landasan Reformasi Baru*. *Tinjauan Pendidikan Harvard*, 57(1), 1-22.
- Slavin, RE (2006). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek*. Pendidikan Pearson.
- Widodo, T. (2017). "Pengaruh Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(2), 99-110.